

DARI ALAT DIGITAL KE PRAKTIK AKUNTANSI AI DALAM KEPUTUSAN KEUANGAN UMKM

JUWITA ANDRIANI^{1*}
WING WAHYU WINARNO²

¹Universitas Siber Muhammadiyah, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55253

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Caturtunggal, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

juwitaandriani@sibermu.ac.id

Received: Maret 11, 2026; Revised: Maret 31, 2026; Accepted: April 7, 2026

Abstract: *This study aims to explore how Artificial Intelligence (AI) is interpreted and integrated into MSME accounting practices and its implications for financial decision-making. The research employs a qualitative approach with a case study design under an interpretive paradigm. Data were collected through in-depth interviews, limited observations, and documentation involving digital MSME owners who utilize accounting applications with AI features. Data analysis was conducted thematically through data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by triangulation to ensure credibility. The findings indicate that AI is initially perceived as an automation tool for transaction recording and financial reporting; however, over time, it contributes to the development of more adaptive, real-time, and data-driven accounting practices. The integration of AI enhances the quality of financial information particularly relevance, timeliness, and reliability which subsequently influences cost control, cash flow planning, and business performance evaluation decisions. Nevertheless, the effectiveness of AI utilization is shaped by digital literacy, human resource readiness, and organizational culture.*

Keywords: *Accounting Practice, Artificial Intelligence, Digital Accounting, Financial Decision-Making, MSMEs*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dimaknai dan diintegrasikan dalam praktik akuntansi UMKM serta implikasinya terhadap pengambilan keputusan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan paradigma interpretif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi terbatas, dan dokumentasi pada pelaku UMKM digital yang telah menggunakan sistem akuntansi berbasis aplikasi dan fitur AI. Analisis dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menjaga kredibilitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI pada tahap awal dimaknai sebagai alat otomatisasi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, namun dalam perkembangannya membentuk praktik akuntansi yang lebih adaptif, real-time, dan berbasis data. Integrasi AI meningkatkan kualitas informasi keuangan relevansi, ketepatan waktu, dan keandalan yang berdampak pada keputusan pengendalian biaya, perencanaan arus kas, dan evaluasi kinerja usaha. Meski demikian, efektivitas pemanfaatan AI dipengaruhi oleh literasi digital, kesiapan sumber daya manusia, dan budaya organisasi

Kata Kunci: Akuntansi Digital, Artificial Intelligence, Keputusan Keuangan, Praktik Akuntansi, UMKM

PENDAHULUAN

Transformasi teknologi digital telah menjadi katalis utama perubahan dalam praktik bisnis dan tata kelola organisasi di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi tidak lagi diposisikan sekadar sebagai alat otomasi administratif, tetapi telah berevolusi menjadi infrastruktur strategis yang memengaruhi cara organisasi memproduksi, mengelola, dan memaknai informasi untuk pengambilan keputusan ([Dewi et al. 2024](#)). Dalam konteks akuntansi, digitalisasi sistem informasi memungkinkan penyajian data keuangan secara real-time, lebih akurat, dan lebih terintegrasi. Perubahan ini menandai pergeseran dari praktik pencatatan manual menuju sistem berbasis aplikasi dan komputasi awan yang lebih responsif terhadap dinamika bisnis. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), transformasi tersebut memiliki urgensi yang tinggi. UMKM merupakan pilar utama perekonomian nasional, namun dalam praktiknya masih menghadapi tantangan mendasar dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan yang belum sistematis, keterbatasan pemahaman akuntansi, serta rendahnya literasi teknologi ([Azaro et al. 2025](#)). Sejumlah studi menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan kualitas laporan keuangan UMKM, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis data. Kondisi ini membuka ruang diskusi mengenai bagaimana teknologi yang lebih maju, seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), dapat dimaknai dan diintegrasikan dalam praktik akuntansi UMKM ([Munjirin & Andriani 2025](#)).

Kecerdasan buatan menawarkan kemampuan otomatisasi, analitik prediktif, serta pengolahan data dalam skala besar yang berpotensi meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Dalam konteks praktik akuntansi, AI dapat dimanfaatkan untuk klasifikasi transaksi otomatis, analisis arus kas, deteksi anomali, hingga penyusunan laporan keuangan berbasis

algoritma. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam sistem akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengolahan data keuangan serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial ([Nainggolan 2024](#)). Namun demikian, implementasi teknologi ini pada UMKM tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, melainkan juga dengan bagaimana pelaku usaha memahami, menerima, dan memaknai teknologi tersebut dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Berbagai studi di Indonesia mengindikasikan bahwa hambatan transformasi digital pada UMKM tidak semata-mata terletak pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada faktor sumber daya manusia, budaya organisasi, serta kesiapan infrastruktur ([Dwirini et al. 2025](#)). Keterbatasan literasi digital dan resistensi terhadap perubahan sering kali menjadi kendala dalam adopsi sistem akuntansi berbasis teknologi. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman subjektif pelaku UMKM dalam menggunakan AI menjadi penting untuk menjelaskan dinamika praktik akuntansi adaptif yang berkembang di lapangan ([Lawita et al. 2026](#)).

Sejalan dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak berupaya menguji hubungan kausal antarvariabel secara statistik, melainkan menggali secara mendalam bagaimana integrasi AI dalam praktik akuntansi dipahami, diterapkan, dan dimaknai oleh pelaku UMKM, serta bagaimana proses tersebut memengaruhi cara mereka mengambil keputusan keuangan. Fokus penelitian diarahkan pada konstruksi makna, bentuk praktik akuntansi adaptif berbasis AI, serta implikasinya terhadap kualitas keputusan keuangan dalam konteks nyata UMKM Indonesia. Dengan judul "Dari Alat Digital ke Praktik Akuntansi: AI dalam Keputusan Keuangan UMKM", penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan empiris terhadap pengembangan literatur akuntansi digital, khususnya dalam memahami pergeseran peran AI dari sekadar alat teknis menjadi bagian integral dari praktik akuntansi

strategis pada UMKM. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi yang lebih kontekstual dan reflektif mengenai transformasi digital akuntansi di Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literatur dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk membangun sensitivitas teoretis dan memperjelas posisi penelitian dalam khazanah keilmuan yang relevan. Fokus kajian ini diarahkan pada integrasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam praktik akuntansi UMKM serta implikasinya terhadap pengambilan keputusan keuangan. Dalam pendekatan kualitatif, teori tidak digunakan untuk membangun hipotesis yang diuji secara statistik, melainkan sebagai lensa interpretatif untuk memahami makna, praktik, dan dinamika sosial yang menyertai penggunaan teknologi dalam konteks usaha kecil dan menengah. Landasan konseptual utama dalam penelitian ini berpijak pada Decision Usefulness Theory dalam akuntansi. Teori ini menekankan bahwa informasi akuntansi harus memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan tepat waktu agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks digitalisasi, kualitas informasi tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem teknologi yang digunakan. Studi [Dewi et al. \(2024\)](#) menunjukkan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Indonesia meningkatkan ketepatan dan kecepatan penyajian laporan keuangan, sehingga membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan berbasis data. Dalam kerangka kualitatif, teori ini digunakan untuk memahami bagaimana pelaku UMKM memaknai kualitas informasi yang dihasilkan sistem berbasis AI dan sejauh mana informasi tersebut dianggap berguna dalam praktik pengambilan keputusan mereka.

Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan perspektif Resource-Based View (RBV) sebagai kerangka untuk memahami posisi teknologi dalam organisasi. RBV

memandang sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan sebagai dasar keunggulan kompetitif. Dalam konteks UMKM digital, digitalisasi akuntansi dan pemanfaatan AI dapat dipahami sebagai kapabilitas berbasis teknologi yang berpotensi memperkuat efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan ([Dwirini et al. 2025](#)). Namun, dalam pendekatan kualitatif, perhatian tidak hanya tertuju pada teknologi sebagai sumber daya, tetapi juga pada bagaimana pelaku usaha mengelola, mengintegrasikan, dan memberi makna terhadap teknologi tersebut dalam praktik sehari-hari. Penggunaan AI dalam praktik akuntansi mencakup otomatisasi pencatatan transaksi, klasifikasi akun berbasis algoritma, analisis arus kas, serta prediksi tren keuangan. [Nainggolan \(2024\)](#) menjelaskan bahwa kecerdasan buatan mampu meningkatkan efektivitas sistem akuntansi melalui pengurangan kesalahan manual dan peningkatan akurasi data. Meski demikian, dalam konteks UMKM, penerapan AI tidak selalu berjalan optimal karena dipengaruhi oleh faktor kesiapan sumber daya manusia dan pemahaman terhadap teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan penggunaan AI bukan sekadar sebagai variabel teknis, tetapi sebagai praktik sosial yang dipengaruhi oleh pengalaman dan interpretasi pelaku usaha ([Hasanah 2024](#)).

Praktik akuntansi adaptif pada UMKM menjadi dimensi penting dalam memahami transformasi digital. Digitalisasi akuntansi mendorong perubahan pola kerja dari sistem manual menuju sistem berbasis aplikasi dan komputasi awan. [Lawita et al. \(2026\)](#) menemukan bahwa keberhasilan implementasi digitalisasi akuntansi pada UMKM dipengaruhi oleh adaptasi sosial dan budaya organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan praktik akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh kesiapan mental dan budaya inovasi dalam organisasi. Dalam perspektif kualitatif, praktik akuntansi adaptif dipahami sebagai proses dinamis yang

berkembang melalui interaksi antara teknologi, pelaku usaha, dan lingkungan bisnis (Falah & Andriani 2025). Keputusan keuangan UMKM meliputi perencanaan arus kas, pengendalian biaya, investasi, serta pengelolaan pembiayaan. Falah & Andriani (2025) menyatakan bahwa digitalisasi sistem akuntansi berkontribusi pada peningkatan kualitas keputusan keuangan karena menyediakan informasi yang lebih cepat dan terstruktur. Dengan dukungan AI, informasi keuangan dapat diolah secara real-time, sehingga membantu pelaku usaha merespons perubahan pasar secara lebih responsif. Namun, efektivitas keputusan tersebut tetap bergantung pada bagaimana pelaku usaha memahami dan menafsirkan informasi yang dihasilkan system (Andriani et al. 2023).

Secara konseptual, hubungan antara penggunaan AI, praktik akuntansi adaptif, dan keputusan keuangan dipahami sebagai proses yang saling terkait dan berkembang secara kontekstual. AI memungkinkan otomatisasi dan integrasi data, yang berpotensi memperkuat reliabilitas serta ketepatan waktu informasi (Nainggolan 2024). Praktik akuntansi yang semakin adaptif kemudian membentuk cara pelaku usaha mengakses dan memanfaatkan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan (Andriani & Winarno 2019). Dalam penelitian kualitatif ini, hubungan tersebut tidak diposisikan sebagai hubungan kausal yang diuji melalui hipotesis, melainkan sebagai pola interaksi yang dieksplorasi melalui pengalaman dan narasi informan. Dengan demikian, kerangka pemikiran penelitian ini dibangun atas asumsi bahwa transformasi dari AI sebagai alat digital menuju praktik akuntansi strategis merupakan proses bertahap yang melibatkan dimensi teknologi, perilaku, dan konteks organisasi. AI dipahami sebagai bagian dari ekosistem praktik akuntansi yang membentuk dan dibentuk oleh pengalaman pelaku UMKM. Melalui perspektif ini, penelitian berupaya menjelaskan bagaimana integrasi AI dalam praktik akuntansi dimaknai dan bagaimana makna tersebut memengaruhi keputusan

keuangan dalam realitas UMKM digital Indonesia. Berikut hipotesisnya:

- H₁: Bagaimana pelaku UMKM digital memaknai penggunaan AI dalam praktik akuntansi?**
- H₂: Bagaimana praktik akuntansi adaptif berbasis AI diterapkan dalam aktivitas keuangan UMKM digital?**
- H₃: Bagaimana makna praktik akuntansi berbasis AI tersebut memengaruhi proses pengambilan Keputusan keuangan UMKM digital?**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam bagaimana pelaku UMKM digital memaknai penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam praktik akuntansi serta bagaimana pemaknaan tersebut memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan. Dalam kajian akuntansi kontemporer, pendekatan kualitatif banyak digunakan untuk menggali dimensi sosial, perilaku, dan konteks organisasi yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif semata (Jernih & Laksono 2026). Dengan demikian, penelitian ini tidak berupaya menguji hubungan statistik antarvariabel, melainkan mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan praktik nyata pelaku usaha. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif. Studi kasus memungkinkan peneliti mengkaji fenomena secara kontekstual dan mendalam dalam lingkungan nyata UMKM digital (Andriani et al. 2024). Transformasi digital akuntansi pada UMKM tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga dengan perubahan pola kerja, budaya organisasi, serta cara pelaku usaha memahami informasi keuangan (Hartoyo & Abdullah 2025). Oleh karena itu, desain ini relevan untuk menjelaskan pergeseran dari AI sebagai alat digital menuju praktik akuntansi strategis dalam pengambilan keputusan.

Subjek penelitian adalah pelaku UMKM digital yang telah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis digital atau fitur berbasis AI dalam pengelolaan keuangan usaha. Pemilihan informan dilakukan melalui purposive sampling, dengan kriteria: (1) UMKM telah beroperasi minimal dua tahun; (2) menggunakan sistem pencatatan keuangan digital; (3) pemilik atau manajer terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Pemilihan kriteria ini bertujuan memastikan bahwa informan memiliki pengalaman relevan dan mampu merefleksikan perubahan praktik akuntansi yang terjadi ([Nainggolan 2024](#)). Jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip kecukupan data (data saturation), yaitu ketika informasi yang diperoleh telah menunjukkan pola yang berulang dan tidak ditemukan tema baru yang signifikan. Penelitian dilaksanakan pada periode November 2025–Februari 2026. Lokasi penelitian mencakup beberapa UMKM digital di Indonesia yang bergerak pada sektor perdagangan dan jasa serta telah memanfaatkan sistem keuangan digital. Pengumpulan data dilakukan secara luring dan daring menyesuaikan kondisi dan aksesibilitas informan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai human instrument. Untuk membantu proses pengumpulan data, digunakan pedoman wawancara semi-terstruktur yang dikembangkan berdasarkan fokus penelitian dan temuan studi sebelumnya mengenai digitalisasi akuntansi UMKM ([Lopung & Rulindo 2023](#)). Pedoman wawancara mencakup aspek: (1) latar belakang penggunaan AI dalam sistem akuntansi; (2) perubahan praktik pencatatan dan pelaporan keuangan; (3) persepsi manfaat dan tantangan penggunaan AI; serta (4) dampaknya terhadap kualitas dan kecepatan pengambilan keputusan keuangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview), observasi terbatas terhadap penggunaan sistem akuntansi digital, serta dokumentasi berupa laporan keuangan atau

bukti penggunaan aplikasi (dengan persetujuan informan). Wawancara dilakukan secara fleksibel untuk memberikan ruang bagi informan menjelaskan pengalaman dan interpretasinya terhadap penggunaan AI dalam praktik akuntansi. Observasi dilakukan untuk memahami bagaimana sistem digunakan dalam aktivitas sehari-hari, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat validitas temuan.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara tematik dengan mengidentifikasi pola makna, kategori, dan hubungan antar tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Analisis dilakukan secara simultan sejak tahap pengumpulan data, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan lanjutan berdasarkan temuan awal. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber dan teknik, member check kepada informan, serta pencatatan jejak audit (audit trail). Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Member check dilakukan dengan meminta konfirmasi kepada informan terkait interpretasi peneliti atas hasil wawancara. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas dan makna yang dimaksud oleh informan ([Khuluq et al. 2024](#)). Melalui pendekatan metodologis ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai bagaimana AI tidak hanya berfungsi sebagai alat digital, tetapi berkembang menjadi bagian dari praktik akuntansi adaptif yang memengaruhi kualitas keputusan keuangan UMKM digital di Indonesia.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis AI dalam praktik akuntansi UMKM lebih banyak dimaknai sebagai bentuk otomatisasi dan kemudahan operasional dibandingkan sebagai inovasi

strategis berbasis algoritma. Informan mengidentifikasi fitur seperti pencatatan otomatis, pengelompokan transaksi, dan penyusunan laporan instan sebagai manfaat utama yang dirasakan. Pemaknaan ini menunjukkan bahwa AI dipahami secara pragmatis berdasarkan nilai guna langsung dalam aktivitas usaha. Temuan ini sejalan dengan [Nainggolan \(2024\)](#) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi pada UMKM sangat ditentukan oleh persepsi kemudahan dan manfaat teknologi dalam mengurangi kesalahan pencatatan serta meningkatkan efisiensi kerja. Secara empiris, integrasi digitalisasi akuntansi mendorong terbentuknya praktik akuntansi yang lebih adaptif. Informan menyampaikan bahwa laporan keuangan kini dapat diakses secara real-time melalui aplikasi berbasis cloud, sehingga proses monitoring arus kas dan laba usaha menjadi lebih cepat. Kondisi ini memperlihatkan adanya pergeseran dari praktik manual menuju sistem terdigitalisasi yang terintegrasi. Temuan ini konsisten dengan [Inayah & Susliyanti \(2025\)](#) yang menjelaskan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis cloud berdampak pada peningkatan kinerja keuangan UMKM karena informasi tersedia secara cepat dan terstruktur. Hal serupa juga ditegaskan oleh [Lopung & Rulindo \(2023\)](#) bahwa sistem informasi akuntansi yang terdigitalisasi berkontribusi terhadap peningkatan performa finansial usaha kecil.

Dari perspektif keputusan keuangan, penelitian menemukan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan melalui sistem digital memengaruhi keputusan operasional dan strategis, seperti pengendalian biaya, perencanaan pembelian bahan baku, hingga evaluasi profitabilitas produk. Informasi yang tersaji secara sistematis memudahkan pelaku UMKM dalam membaca tren keuangan usaha. Temuan ini sejalan dengan [Khuluq et al. \(2024\)](#) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif meningkatkan kualitas perencanaan keuangan UMKM. [Wahyudi et al.](#)

[\(2025\)](#) juga menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi berperan dalam memperkuat kinerja keuangan melalui keputusan yang lebih berbasis data. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan AI sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi. Sebagian informan mengakui masih menggunakan fitur dasar aplikasi dan belum memanfaatkan analitik lanjutan secara optimal. Hambatan utama meliputi literasi digital yang terbatas serta kurangnya pemahaman terhadap potensi teknologi. Temuan ini selaras dengan [Dwirini et al. \(2025\)](#) yang menyatakan bahwa keberhasilan digitalisasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh jejaring sosial dan dinamika persaingan usaha. [Lawita et al. \(2026\)](#) turut menemukan bahwa nilai budaya dan adaptasi sosial menjadi faktor penting dalam transformasi digital UMKM.

Selain aspek internal, penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan teknis seperti keamanan data dan konsistensi pencatatan masih menjadi perhatian pelaku usaha. Informan menunjukkan kekhawatiran terhadap risiko kehilangan data dan kesalahan sistem. Temuan ini relevan dengan [Azaro et al. \(2025\)](#) yang menekankan bahwa implementasi sistem akuntansi digital pada UMKM menghadapi tantangan keamanan dan kesiapan infrastruktur. [Kamaru et al. \(2026\)](#) juga mengidentifikasi bahwa kendala utama digitalisasi sistem informasi akuntansi pada UMKM terletak pada keterbatasan pemahaman teknologi serta dukungan teknis yang belum merata. Secara interpretatif, temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa transformasi dari alat digital menuju praktik akuntansi berbasis AI merupakan proses bertahap yang melibatkan dimensi teknologi dan sosial secara simultan. AI berfungsi sebagai enabler yang meningkatkan kualitas informasi keuangan relevansi, ketepatan waktu, dan keandalan yang kemudian berdampak pada kualitas keputusan keuangan UMKM. [Dewi et al. \(2024\)](#) menegaskan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi

berkontribusi pada keberlanjutan dan kinerja UMKM melalui peningkatan kualitas pelaporan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat literatur bahwa penggunaan AI dalam praktik akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi teknis, tetapi juga membentuk praktik akuntansi adaptif yang mendukung keputusan keuangan yang lebih rasional dan berbasis data.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menjawab fokus penelitian bahwa penggunaan AI dalam praktik akuntansi memengaruhi terbentuknya praktik akuntansi adaptif dan berdampak pada kualitas keputusan keuangan UMKM. Hubungan tersebut bersifat kontekstual dan dimediasi oleh kesiapan sumber daya manusia, budaya organisasi, serta pemahaman teknologi. Sintesis ini memperkuat temuan berbagai studi Indonesia bahwa transformasi digital UMKM merupakan kombinasi antara kapabilitas teknologi dan kesiapan organisasi dalam memanfaatkan inovasi secara berkelanjutan ([Zarefar & Armadani 2024](#)).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kecerdasan buatan (AI) dimaknai dan diintegrasikan dalam praktik akuntansi UMKM serta implikasinya terhadap pengambilan keputusan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif, ditemukan bahwa AI pada tahap awal lebih dipahami sebagai alat digital yang memberikan kemudahan operasional, seperti otomatisasi pencatatan, pengelompokan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan secara instan. Namun dalam praktiknya, penggunaan tersebut secara bertahap membentuk pola kerja baru yang lebih adaptif, terstruktur, dan berbasis data. Transformasi dari alat digital menuju praktik akuntansi strategis terjadi ketika informasi keuangan yang dihasilkan sistem berbasis AI mulai digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengendalian biaya, perencanaan arus kas, serta evaluasi kinerja usaha. Dengan demikian, AI tidak hanya meningkatkan efisiensi teknis, tetapi juga

memperkuat kualitas informasi yang relevan, tepat waktu, dan andal dalam mendukung keputusan keuangan UMKM.

Meski demikian, efektivitas integrasi AI sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, budaya organisasi, serta literasi digital pelaku usaha. Hambatan seperti keterbatasan pemahaman fitur lanjutan, kekhawatiran terhadap keamanan data, dan minimnya dukungan teknis menunjukkan bahwa transformasi digital akuntansi merupakan proses sosio-teknologis yang tidak bersifat otomatis. Oleh karena itu, pergeseran dari penggunaan AI sebagai alat menuju praktik akuntansi strategis sangat bergantung pada bagaimana teknologi tersebut dimaknai dan diinternalisasi dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Secara konseptual, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi AI dalam akuntansi UMKM merupakan proses kontekstual yang melibatkan interaksi antara teknologi, praktik organisasi, dan pengalaman pelaku usaha. Temuan ini memperkaya literatur akuntansi digital dengan menempatkan AI bukan sekadar inovasi teknis, melainkan sebagai bagian dari praktik akuntansi adaptif yang memengaruhi kualitas keputusan keuangan.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan. Pertama, bagi pelaku UMKM, diperlukan peningkatan literasi digital dan pemahaman terhadap fitur analitik berbasis AI agar pemanfaatan teknologi tidak berhenti pada fungsi administratif, tetapi berkembang menjadi alat strategis dalam perencanaan dan pengendalian keuangan. Kedua, bagi pengembang aplikasi dan penyedia sistem akuntansi digital, penting untuk menghadirkan fitur AI yang lebih ramah pengguna (user-friendly), disertai edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan. Dukungan teknis yang memadai akan membantu UMKM memaksimalkan potensi teknologi serta meminimalkan risiko kesalahan dan kekhawatiran terkait keamanan data. Ketiga, bagi pemerintah dan lembaga pendukung

UMKM, diperlukan program pelatihan terintegrasi yang menggabungkan aspek akuntansi, manajemen keuangan, dan teknologi digital. Pendekatan ini penting untuk memastikan transformasi digital berjalan secara inklusif dan berkelanjutan. Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian pada berbagai sektor UMKM atau menggunakan pendekatan metodologis berbeda, seperti studi komparatif

atau mixed methods, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika integrasi AI dalam praktik akuntansi di Indonesia. Dengan demikian, penguatan kapasitas teknologi dan sumber daya manusia menjadi kunci utama agar AI benar-benar bertransformasi dari sekadar alat digital menjadi praktik akuntansi strategis yang mendukung ketahanan dan keberlanjutan UMKM.

REFERENSI

- Andriani, J Juwita, Amalina Nur Arifah, & Khairina Eka Setyaputri. 2023. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi aplikasi pencatatan keuangan. *Jurnal Sistem Informasi (ZONASI)*, 5(1), 192–203.
- Andriani, Juwita, Adityas Wahyuningsih, & Farinza Tiara Indani. 2024. Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM ? Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Teknologi Pembayaran Studi Kasus : UMKM Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 109–122. <http://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/issue/view/522>
- Andriani, Juwita, & Wing Wahyu Winarno. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi " Pedulilindungi " Dengan Technology Acceptance Model (TAM). *ZONASI (Jurnal Sistem Informasi)*, 1(2), 1–10.
- Azaro, K., Mustofa, A., Setyawan, B., Yusna, & Mahbubah, S. 2025. Studi Literatur : Tantangan dan Solusi Implementasi Sistem Akuntansi pada UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(3), 4323–4329.
- Dewi, Gita Apsari, Anak Agung Ayu Intan Wulandari, & Putu Diah Aryastuti Sanjiwani. 2024. Digitalisasi sistem informasi akuntansi pada kinerja dan keberlanjutan umkm di indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 220-226.
- Dwirini, Dwirini, Shufia Zuhroh, & Rini Subekti. 2025. Digitalisasi Akuntansi , Persaingan dan Jejaring Sosial Pada UMKM Kuliner Palembang. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 529–541.
- Falah, Miftahul, & Juwita Andriani. 2025. Implikasi Teknologi Blockchain terhadap Audit Real-Time dan Kompetensi Akuntan Masa Depan: Systematic Literature Review. *JURNAL LOCUS : Penelitian & Pengabdian*, 4(11), 10617–10636.
- Hartoyo, Abdulrival, & Amnatia R. Abdullah. 2025. Akuntansi Digital Sebagai Game Changer Bagi Umkm: Solusi Pengelolaan Keuangan Di Kota Gorontalo. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(4), 185–191. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i4.198>
- Hasanah, Rofidatul. 2024. Transformasi Umkm Desa Melalui Teknologi Digital Dan Praktik Akuntansi. *JEBI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 135–147.
- Inayah, Ariyanti, & Erni Dwi Susliyanti. 2025. The Impact of Cloud-Based Accounting Systems on SME Financial Performance in the Digital Era. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 138–145. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1486>
- Jernih & Bagus Laksono. 2026. Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Praktik Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Teknologi Digital*, 1(1), 40–47. <https://doi.org/10.59431/ib.v1i1.568>
- Kamaru, N. F. I., Pakaya, A., Tajeli, D. A., & Sugala, M. Z. A. 2026. Tantangan Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm : Perspektif Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(3), 1609–1615.
- Khuluq, Husnul, Lilik Purwanti, & Zaki Baridwan. 2024. The Influence Of Accounting Information Systems

- In Improving The Effectiveness Of Smes Financial Planning. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(04), 1023–1043. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i4.37000>
- Lawita, Florencia Irena, Dading Damas Ario Wicaksono, Teguh Yanto, Irvan Bayu Pratama, & Eveline Mischeilla Yolanda. 2026. Digitalisasi Akuntansi dan Transformasi Nilai Budaya : Adaptasi Sosial UMKM di Kota Tangerang. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 10(1), 90–100.
- Lopung, Thalia Medina, & Ronald Rulindo. 2023. Accounting Information System and SMEs ' Financial Performance in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 200–214.
- Munjirin, & Juwita Andriani. 2025. Menuju Akuntansi Cerdas : Literasi Digital untuk Talenta Muda di Era AI. *El Mal Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(12), 4507–4519.
- Nainggolan, Edisah Putra. 2024. Pengaruh Kecerdasan Buatan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 49-54.
- Wahyudi, A., Marantika, Y., Imanda, C. A., Jaufani, S. F., & Wijaya, H. T. 2025. Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(3), 36–39.
- Zarefar, Arumega, & Armadani Armadani. 2024. Do Fundamental Financial Ratios Affect The Company ' S Stock Price ? Indonesia Evidence. *JAKI Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 21(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2024.03>

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan